

PERSPEKTIF WAJIB PAJAK PERORANGAN UMKM DI SEMARANG TERHADAP PAJAK BERASASKAN EQUALITY

Nama : Yoanes Berchmans Evan Pratama

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Pembimbing : Prof. Dr. Ria Sandra Alimbudiono

ABSTRAK

Pajak merupakan instrumen penting dalam kebijakan fiskal yang berfungsi mendukung pembangunan ekonomi melalui distribusi kekayaan secara adil. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), prinsip *equality* dalam perpajakan yang diperkenalkan oleh Adam Smith menekankan bahwa kewajiban pajak harus disesuaikan dengan kemampuan ekonomi wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif wajib pajak UMKM di Semarang terhadap prinsip *equality* dalam perpajakan, tantangan yang dihadapi, dan solusi untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam terhadap tiga pelaku UMKM di Semarang yang dipilih secara purposive sampling. Data juga didukung dengan analisis dokumen dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak UMKM tentang prinsip *equality* bervariasi, namun masih terdapat kendala seperti minimnya informasi, rumitnya regulasi, serta biaya tambahan untuk konsultan pajak. Selain itu, perubahan regulasi yang sering terjadi juga menghambat kemampuan UMKM untuk menyesuaikan diri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya kebijakan perpajakan yang lebih sederhana, stabil, dan disertai dukungan yang memadai dari pemerintah, agar prinsip *equality* dapat diterapkan secara adil dan meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah untuk meningkatkan keadilan dan efektivitas dalam sistem perpajakan UMKM.

Kata Kunci : Pajak, Prinsip Equality, UMKM, Kebijakan Fiskal

PERSPEKTIF WAJIB PAJAK PERORANGAN UMKM DI SEMARANG TERHADAP PAJAK BERASASKAN EQUALITY

Nama : Yoanes Berchmans Evan Pratama

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Pembimbing : Prof. Dr. Ria Sandra Alimbudiono

ABSTRACT

Tax is an important instrument in fiscal policy that functions to support economic development through equitable distribution of wealth. In the context of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), the principle of equality in taxation introduced by Adam Smith emphasizes that tax obligations should be adjusted to the economic capabilities of taxpayers. This study aims to explore the perspectives of MSME taxpayers in Semarang towards the principle of equality in taxation, the challenges faced, and solutions to improve tax compliance. The research used a qualitative method with an in-depth interview approach with three MSME players in Semarang selected by purposive sampling. The data was also supported by document analysis and field observation. The results show that MSME taxpayers' understanding of the principle of equality varies, but there are still obstacles such as lack of information, complex regulations, and additional costs for tax consultants. In addition, frequent changes in regulations also hamper the ability of MSMEs to adjust. The conclusion of this study is the need for simpler, more stable taxation policies, accompanied by adequate support from the government, so that the principle of equality can be applied fairly and increase tax compliance among MSMEs. This research provides practical recommendations for the government to improve fairness and effectiveness in the MSME taxation system.

Keywords: Tax, Equality Principle, MSMEs, Fiscal Policy